INTISARI

SUHARA. 2011-01-054

PENGELOLAAN PAJAK MINERAL BUKAN LOGAM DAN BATUAN DALAM PENINGKATAN PENDAPATAN ASLI DAERAH DI KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG

Tesis, xi hlm, 113 hlm
Penasehat : Prof. Dr. Muh. Basri, M.Si.
Nuraeni Sayuti, SE, M.Si.

Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah "Bagaimanakah pengelolaan pajak mineral bukan logam dan batuan dalam peningkatan pendapatan asli daerah di Kabupaten Sidenreng Rappang" Berdasarkan permasalahan tersebut maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengelolaan pajak mineral bukan logam dan batuan dalam peningkatan pendapatan asli daerah di Kabupaten Sidenreng Rappang.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriftif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data menggunakan studi kepustakaan, wawancara, observasi serta telaah dokumen yang diharapkan dapat menganalisis pelaksanaan pengelolaan pajak khususnya pajak mineral bukan logam dan batuan yang beriorentasi pada peningkatan pendapatan asli daerah Kabupaten Sidenreng Rappang dengan melihat dan menganalisis bagaimana perencanaan, pelaksanaan serta pengawasannya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada tahap perencanaan masih belum dilaksanakan dengan baik, hal ini dapat dilihat dengan tidak terlaksananya pendataan dan pendaftaran wajib pajak masih kurang baik, penetapan target hanya perpedoman pada realisasi tahun sebelumnya namun capaian target selalu melebihi target. Sementara proses pelaksanaannya, pengelolaan pajak mineral bukan logam dan batuan melalui pemungutan dan pembayaran pada dinas pendapatan daerah Kabupaten Sidenreng Rappang sudah terlaksana, ini disebabkan karena dasar pemungutan atau standar nilai hasil eksploitasi sesuai dengan harga pasar, dan media pembayaran berupa tanda bukti pembayaran sudah efektif berupa blanko isian. Kemudian pada proses pengawasan pajak mineral bukan logam dan batuan melalui pemantauan dan evaluasi belum memadai, ini disebabkan oleh terdapatnya beberapa kebocoran-kebocoran pemungutan yang dilakukan para petugas pemungut. Masih adanya wajib pajak yang tidak mengambil tanda bukti pembayaran karena tidak melalui check point, serta tidak adanya sanksi bagi penunggak pajak mineral bukan logam dan batuan di Kabupaten Sidenreng Rappang.